BAB III

PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Bidang pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanaan selama satu bulan yaitu penulis ditempatkan di bagian Anggaran PT. Indonesia Power UPB Saguling. Adapun pengertian akuntansi secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses mengindetifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Akuntansi pada dasarnya berhubungan dengan perancangan suatu system pencatatan, menyiapkan laporan yang diterima dari data yang dicatat dan menafsirkan data yang dilaporkan.

3.1.1 Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian langkah yang dilaksanaan untuk menyelesaikan kegiatan atau aktivitas, sehingga dapat tercapai dapat tercapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien serta dapat dengan mudah menyelesaikan suatu masalah yang terperinci menurut waktu yang telah ditetapkan.

3.1.1.1 Definisi Prosedur

Menurut Mulyadi (2001:5) definisi prosedur adalah :

"Urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang."

Sedangkan menurut Dr. Azhar Sutanto (2008), mengemukakan bahwa :

"Prosedur adalah rangkaian aktifitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama."

Jadi dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah rangkaian langkah yang dilaksanakan untuk menyelesaikan kegiatan atau aktifitas. Sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien, serta dapat dengan mudan menyelesaikan suatu masalah serta terperinci menurut jangka waktu yang telah ditentukan.

3.1.2 Pengertian Realisasi

Menurut M.Dahlan Y.B (2003:978) mengatakan :

"Realisasi adalah Pelaksanaan sesuatu sehingga menjadi nyata."

Sedangkan menurut Ali Hasan (2008:239) :

"Realisasi adalah tindakan yang nyata atau adanya pergerakan atau perubahan dari rencana yang sudah dibuat atau sudah dikerjakan."

Jadi dapat disimpulkan realisasi merupakan pelaksanaan sesuatu sehingga menjadi nyata atau adanya pergerakan atau perubahan dari rencana yang sudah dibuat.

3.1.3 Pengertian Anggaran

Anggaran perusahan yang juga sering disebut budget ini mempunyai definisi yang beranekaragam. Namun bila di amati dengan teliti, definisi ini mempunyai pengertian yang sama atau hampir sama untuk mendapatkan pengertian lebih jelas dan tepat mengenai anggaran. Dibawah ini penulis mengemukakan beberapa definisi anggaran yang dinyatakan oleh para ahli diantaranya adalah :

Menurut M Nafarin (2007:11) menyatakan bahwa :

"Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang."

Mulyadi (2001) menyatakan bahwa :

"Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang mencakup jangka waktu 1 tahun."

Menurut Carter dan Usri (2004:13) :

"Anggaran (Budget) adalah pernyataan terkuantifikasi dan tertulis dari rencana."

Menurut Sukarno (2004:144) mendefinisikan :

> "Anggaran adalah rencana yang terorganisasi dan menyeluruh dinyatakan dalam unit moneter untuk operasi dan sumber daya suatu perusahaan selama periode tertentu dimasa yang akan datang."

Jadi dapat disimpulkan anggaran merupakan rencana yang dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang.

3.1.4 Pengertian Biaya Operasional

Agar lebih mengefektifkan aktivitas perusahaan maka diperlukan pembebanan seluruh biaya yang diperlukan dalam aktivitas perusahaan tersebut, yang biasanya disebut biaya operasional.

Sedangkan menurut Ardiyos (2001:655) menyatakan bahwa :

> "Biaya operasional adalah suatu beban yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan. Biasanya mengacu pada beban penjualan dan beban administrasi dan umum dan tidak termasuk perhitungan harga pokok penjualan (*cost good sold*)."

Menurut Mulyadi (2000:84) mengemukakan bahwa :

> "Biaya operasional sebagai biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual."

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya yang merupakan biaya gabungan dari seluruh biaya, seperti biaya penjualan, biaya

administrasi dan umum yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan akitivitasnya.

3.1.5 Anggaran Biaya Operasional

Menurut Adisaputro (2003:289) menyatakan bahwa **:**

"Anggaran biaya operasional adalah anggaran atau taksiran semua biaya yang dikeluarkan dan pada hakekatnya dianggap habis dalam masa tahun buku."

Menurut M Narafin (2007:15) menyatakan bahwa **:**

"Anggaran biaya operasional adalah anggaran yang bertujuan untuk menyusun laba rugi. Anggaran laba rugi adalah anggaran berupa daftar yang disusun seara sistematis atas pendapatan, beban, dan laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu."

Jadi dapat disimpulkan anggaran operasional merupakan rencana tentang seluruh kegiatan perusahaan. Umumnya tujuan akhir perusahaan adalah mendapat keuntungan.

3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

3.2.1 Prosedur Realisasi Anggaran Biaya Operasional Pada PT. Indonesia Power UBP Saguling

1. Pengalokasian Anggaran

   Ditetapkannya pengalokasian, apakah alokasi masuk ke partial atau kolektif. Penetapan alokasi anggaran untuk melaksanakan program kerja yang disetujui

dalam RKA. Sebelum PA di tetapkan , Rencana kerja dan pengadaan barang dan jasa belum boleh dimulai.

2. Pengajuan RKA
   - Penetapan RKA-UB dilakukan setelah RKAP disahkan oleh RUPS.
   - RKA-UB disampaikan kepada masing-masing GM-UB untuk selanjutnya diteruskan kepada UB dan BU secara rahasia dan terbatas.
3. Proses Penetapan PA-AO Partial
   - BU menyusun schedule pelaksanaan untuk setiap rencana kerja operasi dan menyusun RAB/RPB/RPP untuk rencana kerja yang akan dilaksanakan.
   - Usulan PA yang telah direkomendasikan oleh BIC disampaikan kepada BC ketika rencana kerja operasi akan dimulai.
   - BC melakukan evaluasi atas usulan PA untuk memastikan bahwa usulan PA tersebut termasuk kedalam rencana kerja operasi yang disetujui dalam RKA dan nilainya mencukupi.
   - Bila dokumen sudah lengkap, maka GM segera menetapkan PA nya.
   - PA disampaikan secara rahasia kepada BU dengan tembusan dari BIC, SPS Keuangan dan UB.
4. Proses Pelaksanaan Rencana Kerja Operasi
   - Setelah PA-AO diterima, maka rencana kerja operasi sudah bisa dimulai.

- Dengan menyusun PAB/RPB/RPP untuk rencana kerja yang akan dilaksanakan dan dilanjutkan dengan proses pengadaan barang atau jasa, serta pelaksanaan kerja operasi secara keseluruhan mengikuti ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Total nilai pelaksanaan suatu rencana kerja operasi (nilai kegiatan dan semua biaya lainnya) tidak boleh melebihi nilai anggaran yang ditetapkan dalam PA-AO.

5. Proses Dropping Tunai ke UB

   Proses dropping dilakukan sesuai dengan kebijakan dropping tunai yang berlaku di perusahaan.

6. Proses Pembayaran
   - PA-AO merupakan syarat mutlak pembayaran, tagihan yang disampaikan ke SPS Keuangan UB hendaknya mencantumkan nomor PA-AO. Apabila PA-AO belum ditetapkan maka proses pembayaran belum dapat dilakukan.
   - Total nilai yang dibayarkan suatu kegiatan tidak boleh melebihi nilai saldo PA-AO yang tercantum.
   - Proses pembayaran dilakukan sesuai dengan kebijakan pembayaran yang berlaku di perusahaan.

7. Monitoring
   - BU melakukan monitoring secara menerus atas pelaksanaan rencana kerja operasi yang dilakukan, mulai dari proses pengadaan barang jasa, pelaksanaan kontrak, sampai dengan pelaksanaan kegiatan tersebut selesai, dan memastikan

bahwa setiap kegiatan yang dilakukan mempunyai anggaran yang masih mencukupi dalam PA-AO.

- BU menyampaikan hasil monitoring pelaksanaan anggaran operasi kepada UB untuk memastikan pelaksanaan anggaran tersebut telah sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
- BIC-UB menyampaikan hasil monitoring dan pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran operasi secara keseluruhan.

8. Pelaporan

- BU menyampaikan rekapitulasi pelaksanaan anggaran operasi kepada UB, setiap tanggal berakhir terakhir bulan berjalan.
- UB menggabungkan semua laporan yang diterima dari semua BU dan menyampaikan kepada UB dengan tembusan selambat-lambatnya tanggal 3bulan berikutnya.
- UB menggabungkan semua laporan yang diterima dari semua BU dan menggabungkan sehingga menjadi laporan pelaksanaan AO-UB dan mengirimkannya via email kepada KP setelah disetujui GM, selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya.
- KP menggabungkan semua laporan pelaksanaan AO yang diterima dari semua UB, dan direkonsiliasi dengan laporan yang diterima dari BIC-KP, serta melakukan konsolidasi untuk selanjutnya disamaikan kepada DIRKEU, selambat-lambatnya 8 bulan berikutnya.

- KP selanjutnya menyiapkan laporan pelaksanaan AO konsolidasi untuk kebutuhan manajemen sesuai dengan aturan yang berlaku,setiap saat dibutuhkan.

9. Tindak Lanjut
   - UB menindaklanjuti hasil monitoring dan pelaporan sebagai bentuk pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran operasi UB.
   - KP *member* umpan balik terhadap pelaksanaan anggaran operasi UB sebagai bentuk pengendalian anggaran operasi secara korporat.

3.2.2 Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Realisasi Anggaran Biaya Operasional Pada PT. Indonesia Power UBP Saguling

Dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan anggaran operasi di unit bisnis dan kantor pusat terdiri dari dokumen utama dan dokumen pendukung.

Dokumen utama adalah dokumen yang penetapan dan penyusunannya merupakan kewenangan dari direktorat keuangan divisi anggaran.

Sedangkan dokumen pendukung adalah dokumen sebagai alat bantu daam proses persetujuan dan penetapan dokumen utama. Dokumen-Dokumen tersebut seperti :

a. RKA (Rencana Kerja Anggaran)

Rencana kerja anggaran merupakan langkah awal program kerja yang telah disusun dan dapat dijadikan tolak ukur pelaksanaan program kerja dapat

dilaksanakan dengan baik. Rencana kerja anggaran memuat pencapaian hasil kerja dari pelaksanaan alokasi biaya yang di tetapkan.

b. PA-AO Kolektif dan partial (pengadaan barang dan jasa)

PA-AO merupakan dokumen yang harus dijaga kerahasiaannya dan digunakan untuk internal. Karena itu pendistribusiannya harus dilakukan secara rahasia dan terbatas. Artinya hnya pihak-pihak terkait dalm perusahaan yang boleh mengetahui.

c. Laporan Monitoring

Monitoring merupakan cara untuk memastikan bahwa anggaran operasi dapat terlaksana sesuai dengan rencana kerja anggaran (RKA) yang telah ditetapkan. Monitoring ini dilakukan secara berkelanjutan selama satu tahun kedepan.

d. RAB/RPP

RAB/RPP merupakan Dokumen yang dibuat sebagai dokumen penagihan sejumlah yang tertera di rencana kerja anggaran (RKA).

e. Dokumen sejenis pengadaan barang dan jasa yang berlaku di perusahaan

Dokumen tersebut merupakan dokumen yang dibuat untuk menyatakan bahwa Kantor pusat telah melakukan pencairan atau droping tunai kepada Unit Bisnis sesuai yang tertera di rencana kerja anggaran atau sesuai yang telah di *ACC* oleh kantor pusat.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Analisis Prosedur Realisasi Anggaran Biaya Operasional Pada PT. Indonesia Power UBP Saguling

Menurut analisis penulis, dalam realisasi anggaran biaya operasional PT. Indonesia Power UBP Saguling setiap triwulan akan menerbitkan anggaran tunai (AT) yang merupakan rencana alokasi rinci dari suatu anggaran. Anggaran biaya operasional diterbitkan atas dasar penetapan anggaran biaya operasional ketempat anggaran tunai.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran biaya operasional pada PT. Indonesia Power UBP Saguling sudah melakukan kegiatan operasional berdasarkan anggaran biaya yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat. Anggaran biaya operasional pada PT. Indonesia Power UBP Saguling sudah berperan sebagai alat pengendalian biaya operasional untuk menghindari pemakaian biaya yang berlebihan dan juga pengendalian suatu kegiatan agar seminimal mungkin tidak menyimpang dari anggaran yang telah dibuat, tetapi pada PT Indonesia Power masih sering mengalami pembengkakan biaya yang disebabkan oleh kegiatan mendadak atau penambahan kegiatan perusahaan, yang mengakibatkan harus dibuatkan lagi surat pengajuan realokasi kembali kepada kantor pusat. Kemudian disamping itu setiap bagian harus bertanggung jawab mengenai pelaksanaan anggaran biaya operasional agar selalu cermat dan teliti mengenai biaya yang dikeluarkan sehingga tidak menyimpang dari tujuan perusahaan.

3.3.2 Analisis Dokumen yang digunakan PT. Indonesia Power UBP Saguling

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam realisasi anggaran pada PT Indonesia Power yaitu Rencana Kerja Anggaran (RKA), Pengadaan barang dan jasa (PA-AO) kolektif, Pengadaan barang dan jasa yang lebih dari dua puluh lima juta (PA-AO) partial, Laporan monitoring, Rencana Anggaran Biaya (RAB/RPP), Bukti Kwitansi atau dokumen sejenis pengadaan barang dan jasa yang berlaku di perusahaan.

Berdasarkan analisis penulis, dokumen-dokumen tersebut diatas sudah cukup memadai meskipun masih memiliki beberapa kekurangan, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal sebagai beerikut :

a. Dokumen yang digunakan dalam pengadaan barang dan jasa (PA-AO) kolektif pada dokumen tersebut dipergunakan dalam intern perusahaan dan pada dokumen Rencana kerja anggaran hanya dicetak satu lembar.
b. Dokumen yang digunakan dalam rencana kerja anggaran tidak ada otorisasi dari pihak berkepentingan (*user*) yang membuatnya, sehingga sulit untuk dipertanggungjawabkan dalam penggunaannya.
c. Isi dari seluruh dokumen peealisasian anggaran tersebut mudah dipahami oleh pihak yang mendapatkan tembusan dokumen dan berkepentingan didalamnya.